

INDEKS

KEMAHALAN KONSTRUKSI

KABUPATEN TANA TORAJA

CONSTRUCTION COST INDEX TANA TORAJA REGENCY

VOLUME 7, 2024

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**
BPS-Statistics Tana Toraja Regency

INDEKS

KEMAHALAN KONSTRUKSI

KABUPATEN TANA TORAJA

CONSTRUCTION COST INDEX TANA TORAJA REGENCY

VOLUME 7, 2024

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA
BPS-Statistics Tana Toraja Regency**

**INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI
KABUPATEN TANA TORAJA 2024**
Construction Cost Index Tana Toraja Regency 2024
Volume 7, 2024

Katalog/Catalogue: 7102025

Nomor Publikasi/Publication Number: 73180.24035

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of pages: xxx+55

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Tana Toraja Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Tana Toraja Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Tana Toraja Regency

Penerbit/Publisher:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Tana Toraja Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Tana Toraja Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja**

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose from BPS-Statistics Tana Toraja Regency

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tana Toraja 2024
Construction Cost Index Tana Toraja Regency 2024
Volume 7, 2024

Pengarah/Director
Yan Hirmawan

Penanggung Jawab/Person in Charge
Antik Tintriani

Penyunting/Editors
Patrianus David

Pengolah Data, Penulis Naskah, dan Penerjemah/Data Processors, Writers, and Translators:
Antik Tintriani

Penata Letak/Layouters
Yusuf Arief Pratama

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2024 adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan yaitu Kota Banjarmasin. Kota acuan dipilih dengan mempertimbangkan nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional, kelengkapan data, dan posisi kota dalam jalur perdagangan. IKK dalam publikasi ini disajikan untuk 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota,

Penghitungan IKK tahun 2024 diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) yang dilaksanakan pada triwulan III dan IV tahun 2023 serta triwulan I dan II tahun 2024. Survei ini mengumpulkan data harga bahan atau material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penghitungan diagram timbang IKK menggunakan data dari *Bill of Quantity (BoQ)*, Buku Analisis Harga Satuan Pekerjaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). IKK Tahun 2024 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2025.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam persiapan dan penerbitan publikasi ini. Semoga data yang disajikan dapat bermanfaat untuk semua. Tanggapan dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi pada edisi yang akan datang.

Makale, Oktober 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

Yan Hirnayan

PREFACE

The Construction Cost Index (CCI) 2024 describes the costliness of construction in each regency/municipality compared to a reference region which is Banjarmasin city. Reference region is selected based on city's index number that is close to national mean index, considering data completeness, and the city position in trade routes. In this publication, IKK is presented for 38 provinces and 514 districts/cities.

Data is obtained through Survey on The Construction Cost Prices that was conducted in the third and fourth quarter of 2023 and also in the first and second quarter of 2024. The survey collected the price of construction materials, heavy equipment rental cost, and wages of construction labor in all regencies/municipalities in Indonesia. The Weight of Construction Cost Index is developed by the data from the Bill of Quantity (BoQ), price per unit of analysis book Ministry of Public Works and Housing, and realisation of Local Government Budget. IKK 2024 is one of the main components of the formula for General Allocation Fund in 2025.

Thank you to all those who have contributed to the production on this publication and expecting this publication be useful for all users. Feedbacks and suggestions are very much welcome for improving our future publications.

*Makale, Oktober 2024
Head of BPS Statistics
Tana Toraja Regency*

Yan Firmawan

DAFTAR ISI/CONTENTS

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tana Toraja 2024

Construction Cost Index Tana Toraja Regency 2024

Volume 7, 2024

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xiii
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendices</i>	xvii
Penjelasan Teknis/ <i>Technical Explanation</i>	xix
1. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
2. Indeks Kemahalan Konstruksi/ <i>Construction Cost Index</i>	5
3. Ulasan/ <i>Review</i>	17
Lampiran/ <i>Appendix</i>	31
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	55

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/Table	Halaman/Page
1. Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung/ <i>Construction System for Buildings</i>	xix
2. Sistem konstruksi untuk jenis bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan lainnya/ <i>Construction System for Types of Road, Irrigation, Network and Others</i>	xxi
3. Contoh Pemberian Kode pada Dokumen BoQ/ <i>Example BoQ Data Encoding</i>	xxvi
4. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2024/ <i>Construction Cost Index by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2024</i>	20
5. Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Kabupaten Tana Toraja Menurut Kecamatan, 2024/ <i>Area and Percentage of Area of Tana Toraja Regency by District, 2024</i>	23
6. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Toraja, 2021-2023 (km)/ <i>Length of Road by Type of Road Surface in Tana Toraja Regency, 2021-2023 (km)</i>	25
7. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Toraja, 2021-2023 (km)/ <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tana Toraja Regency, 2021-2023 (km)</i>	26

<https://tatorkab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/Figure	Halaman/Page
1. Kategori Sektor Konstruksi/ <i>Construction Sectors Categories</i>	xvi
2. Hubungan antara Proyek, Sistem, dan Komponen/ <i>Relationship between Project, System and Component</i>	xxiii
3. Proses Penghitungan IKK 2024/ <i>The Process of CCI Calculation</i>	xxix
4. Infografis Indeks Kemahalan Konstruksi 2024/ <i>Infographic of Construction Cost Index 2024</i>	18
5. Hipsografi Sulawesi/ <i>Sulawesi Hypsography</i>	19
6. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2024/ <i>Map of Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2024</i>	21
7. IKK dan DAU Kabupaten Tana Toraja, 2020-2024/ <i>IKK and DAU of Tana Toraja Regency, 2020-2024</i>	27

<https://tatorkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES

Lampiran/Appendix	Halaman/Page
1. Kuesioner VHKK 2024.MNPL/ <i>Questionnaire VHKK 2024.MNPL</i>	33
2. Kuesioner VHKK 2024.MP/ <i>Questionnaire VHKK 2024.MP</i>	39
3. Kuesioner VHKK 2024.SAU/ <i>Questionnaire VHKK 2024.SAU</i>	50

<https://tatorkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL EXPLANATION

Penghitungan Diagram Timbang IKK 2024

Pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC)

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC)¹. Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap intermediate dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan.

Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dengan biaya yang murah (menggunakan *Bill of Quantity/BoQ*).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 (dua) jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem

¹Pendekatan ini digunakan dalam *International Comparison Programs* (ICP) tahun 2005

Weight Calculation of Construction Cost Index 2024

Basket of Construction Components (BOCC) Approach

Price data collection of construction sector uses The Basket of Construction Components (BOCC)¹ approach. This method is designed for a price comparison between regions. Collected price information consists of main construction components and basic inputs that are commonly used in a region.

The construction component is a physical output of construction produced as an intermediate stage in construction projects. A key element in this approach process that all prices are estimated related to the used components, including material costs, labor, and equipment.

The purpose of using BOCC approach is to provide a simpler and cheaper construction price comparison and low cost (using Bill of Quantity/BoQ).

BOCC approach is based on 2 (two) types of price components, namely combined components and basic inputs. Furthermore, for the purpose of estimating comparisons between regions, these components are grouped into construction systems, then systems are grouped into basic

¹*This approach was used in International Comparison Programs (ICP) 2005*

tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic headings*.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Kategori Sektor Konstruksi
Figure 1 Construction Sectors Categories

Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

headings.

Construction sectors are classified into 3 categories named basic heading that can be seen in the picture below.

Buildings included in the scope of weight calculation of CCI are as follows:

1. *Construction of residential buildings including self-built houses, real estate, flats, and official buildings.*
2. *Construction of non-residential buildings including construction of office buildings, industry, health, education, entertainment, places of worship, terminals/stations, and monumental buildings.*

Classification of road, irrigation, and the system included in the weight calculation of CCI are as follows:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (reservoir), bendung (weir), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, check dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
 - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral

1. *Public works for agriculture*
 - a. *Irrigation, including construction of reservoir, weirs, embungs, irrigation system, sluice gates, sipon and drainages, gutters, check dams, flood control dikes, sea dikes, cribs and viaducts.*
 - b. *Buildings where agricultural products are processed including milling buildings and drying buildings.*
2. *Public works for roads, bridges, and ports*
 - a. *Roads, bridges, airstrips, fences/walls, drainage of road, road markings, and traffic signs.*
 - b. *Railway and bridges.*
 - c. *Pier, including construction, maintenance, and repairation of docks/ports, port facilities, and wave restraints.*
3. *Building and installation for electrical, gas, drinking water, and communication*
 - a. *Electrical buildings, including electric power generation, transmission and transmission of high voltage.*
 - b. *Air telecommunication construction, including telecommunication building and air navigation, radar transmitter/receiver building, and antenna building.*
 - c. *Signal construction and railway telecommunications, construction of signal and railroad telecommunications.*
 - d. *Central telecommunication construction, including telephone /telegraph central building, construction of microwave radar*

telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar gelombang mikro, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.

- e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah, saluran drainase pada gedung.
- f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

transmitter/receiver towers, and small earth station/satellite station buildings.

- e. Water installations, including installation of clean water and wastewater, drainage system of buildings.*
- f. Electrical installations, including installation of a low voltage and high voltage.*
- g. Gas installations, including gas installation of residential buildings and gas installations of non-residential buildings.*
- h. Electrical installations of road including highway electrical installations, railroad electrical installations, and airfield electrical installations.*
- i. Pipeline installation including: gas pipelines, water networks, and oil networks.*

Constructions classified as other building are tunnel buildings, other civil buildings (sports fields, parking lots, and public facilities), installation of scaffolding, installation of prefab construction and installation of steel frames, dredging, special construction, installation of pipelines, installation of other civilian buildings, exterior decoration, and other civilian buildings including improvement of soil quality through drying and dredging.

Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu yang bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, serta lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya.

System of Constructions

Definition of system according to BOCC concept is a group of components in a construction project that can carry out a particular function. System is classified into a group of components to support building/construction such as foundation, roof, exterior and interior, and others. Construction system for building is different from others.

Tabel 1 Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung
Table 1 Construction System for Buildings

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Site-work</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek <i>System that contains construction components related to preparation work of a project</i>
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya. <i>System that contains structural components and underground work. This system holds all the parts of the building above such as beams, roofs etc.</i>
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. <i>System includes components of structure and on the ground work. This system supports building load.</i>

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Exterior Shell or Building Envelope</i>	<p>Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem <i>superstructure</i> pada bangunan.</p> <p><i>System that contains construction components surround the building (roof). This system burdens superstructure system of a building.</i></p>
<i>Interior Partitions</i>	<p>Sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.</p> <p><i>System that consists of all walls and all parts for entrance and exit to buildings.</i></p>
<i>Interior and Exterior Finishes</i>	<p>Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.</p> <p><i>System that includes construction components for esthetic purpose, for example painting</i></p>
<i>Mechanical and Plumbing</i>	<p>Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran dan lainnya.</p> <p><i>System includes construction components that regulate temperature, waterways, communications, fire fighting systems and others.</i></p>
<i>Electrical</i>	<p>Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.</p> <p><i>System includes construction components related to the distribution of electricity in a building</i></p>

Tabel 2 Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan lainnya
Table 2 Construction System for Types of Road, Irrigation, Network and Others

Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Site-work</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek. <i>System that contains construction components related to preparation work of a project.</i>
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/bagian bangunan yang berada di atasnya. <i>System that contains structural components and underground work. This system holds all the parts of the building above.</i>
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya. <i>System includes components of structure and on the ground work. This system supports building load</i>
<i>Mechanical Equipment</i>	Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya. <i>Mechanical equipment installed in a building such as pumps, turbines, connecting pipes, cooling towers, and others.</i>
<i>Electrical Equipment</i>	Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat control pencahayaan, komunikasi dan lainnya. <i>Equipment installed in buildings used for electric power distribution systems, panel distribution, lighting control centers, communications and others.</i>

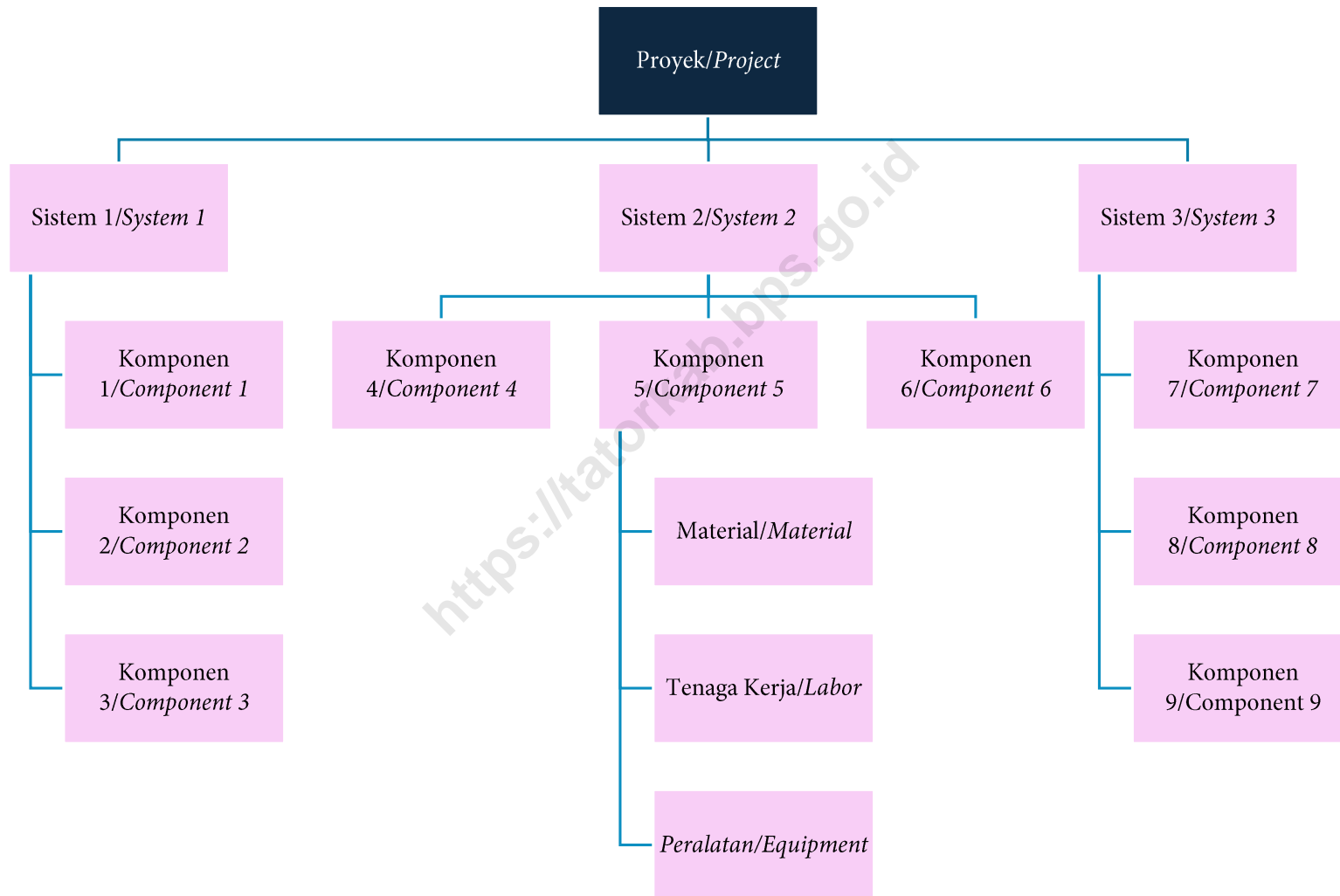
Nama Sistem <i>System Name</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<i>Underground Utility</i>	<p>Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, kabel serat optik, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.</p> <p><i>Underground networks, systems or facilities used for producing, storing, transmitting and distributing communications or telecommunications, electricity, gas, petroleum, final sewers, and others. This equipment includes pipes, cables, fiber optic cables, and others that are underground installed.</i></p>

Komponen Konstruksi

Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

Component of Construction

Components are a combination of several materials that can be clearly identified based system and objectives in a project. For examples concrete, exterior painting, interior painting, column foundation, and others. A component generally consists of several materials, labor and equipment.



Gambar 2 Hubungan antara Proyek, Sistem, dan Komponen

Figure 2 Relationship between Project, System and Component

Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi), bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Jenis penimbang tersebut adalah sebagai berikut:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.

Cost of each component is calculated from cost per unit and estimated quantity of material used, coefficient and wages, coefficient and rent of the equipment. The basic concept of BOCC approach is to measure relative price at the construction component level. A component is then divided into several items of construction work. The construction component can be considered as an aggregation of several items of construction work which includes material, labor, and equipment needed to complete the work item.

Components used in weight calculation of CCI differ between building 1 (residential buildings), buildings 2 (buildings for agriculture, roads, bridges and ports, water, electricity and communication system), and building 3 (other buildings).

The BOCC approach uses 3 systems of weight, namely:

1. *W1 is weight used for types of buildings aggregation such as residential and non-residential buildings, buildings for agriculture, roads, bridges, and other buildings.*
2. *W2 is weight for construction system aggregation.*

3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk material, upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity (BoQ)*. Penghitungan IKK 2024 menggunakan data BoQ tahun 2013-2023. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2013-2023 di kabupaten/kota yang bersangkutan.

BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BoQ untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data BoQ

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing dokumen BoQ yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ

3. *W3 is weight for component aggregation which includes material, wages, and construction equipment rental.*

Weight Calculation Procedure

First step taken to calculate weight of CCI is collect Bill of Quantity (BoQ). CCI 2024 calculation uses BoQ 2013-2023. BoQ collected in this survey was realization of construction in 2013-2023 in each regency/municipality.

BoQ is collected from each regency/municipality so that each regency/municipality has a weight that can capture characteristics of construction in their regions.

Steps of weight calculation from BoQ for each regency/municipality are as follows:

1. *BoQ Data Encoding*

Encoding is the first step taken in processing BoQ. There are several types of codes provided, including:

- a. *Conduct coding of types of buildings and regencies/municipalities for each BoQ document collected.*
- b. *Conduct coding of system of each job description*

c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.

c. Conduct coding of component types of each job description

Setiap uraian pekerjaan BoQ terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

Each BoQ job description contains volume, price, and value of some building materials, labor used, and equipment rental.

Tabel 3 Contoh Pemberian Kode pada Dokumen BoQ
Table 3 Example BoQ Data Encoding

Komponen	Nilai Proyek	Volume Pekerjaan	Jumlah Harga	Kode Sistem	Kode Barang	Analisis Harga				
						Nama Komoditi	Bobot Komponen	Satuan	Harga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
III	PEKERJAAN PASANGAN									
1	Pas. Batu Kosong	5.049.453,60	14,88	399.345,00	2	1302	Batu kali	1,2	m3	190.000
					2		Pasir urug	0,432	m3	130.000
					2	5600	Pekerja	0,78	O-H	40.000
					2	5300	Tukang batu	0,39	O-H	50.000
					2	5200	Kepala tukang batu	0,039	O-H	55.000
					2			0,039	O-H	60.000
2	Pas. Batu Kali 1:5 Ps Karung asem	23.424.094,45	39,53	592.565,00	3	1302	Batu kali	1,1	m3	190.000

2. Menghitung masing-masing tahapan penimbang setiap kabupaten/kota

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data BoQ ada dua jenis yakni penimbang material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu andil nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

Selain dari data BoQ, penghitungan IKK 2024 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2010-2023. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2024 melalui beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ.
- b. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi (SHKK) dengan diagram timbang material.
- c. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.

2. Calculate weight of each regency/municipality

Weight for calculation of CCI derived from BoQ, there are two types of weight namely weight of material and weight of system. Weight of material is used to calculate the value of components, which calculated from volume and price of material, equipment rental, and wages. While weight of system is used to calculate PPP of building or construction reflecting share of each system in a building or construction.

CCI 2024 calculation also uses data on realization of the 2010-2023 regional budget (APBD). Weight of budget is used at the project.

Broadly speaking, CCI 2024 calculation process goes through several stages, including:

- a. Define basket of commodities, component classifications, and weight from BoQ.*
- b. Calculate component value (sum of multiplication between price from CCI survey and volume.*
- c. Calculate weighted geometric of PPP systems and weight for each project and building to obtain PPP buildings.*

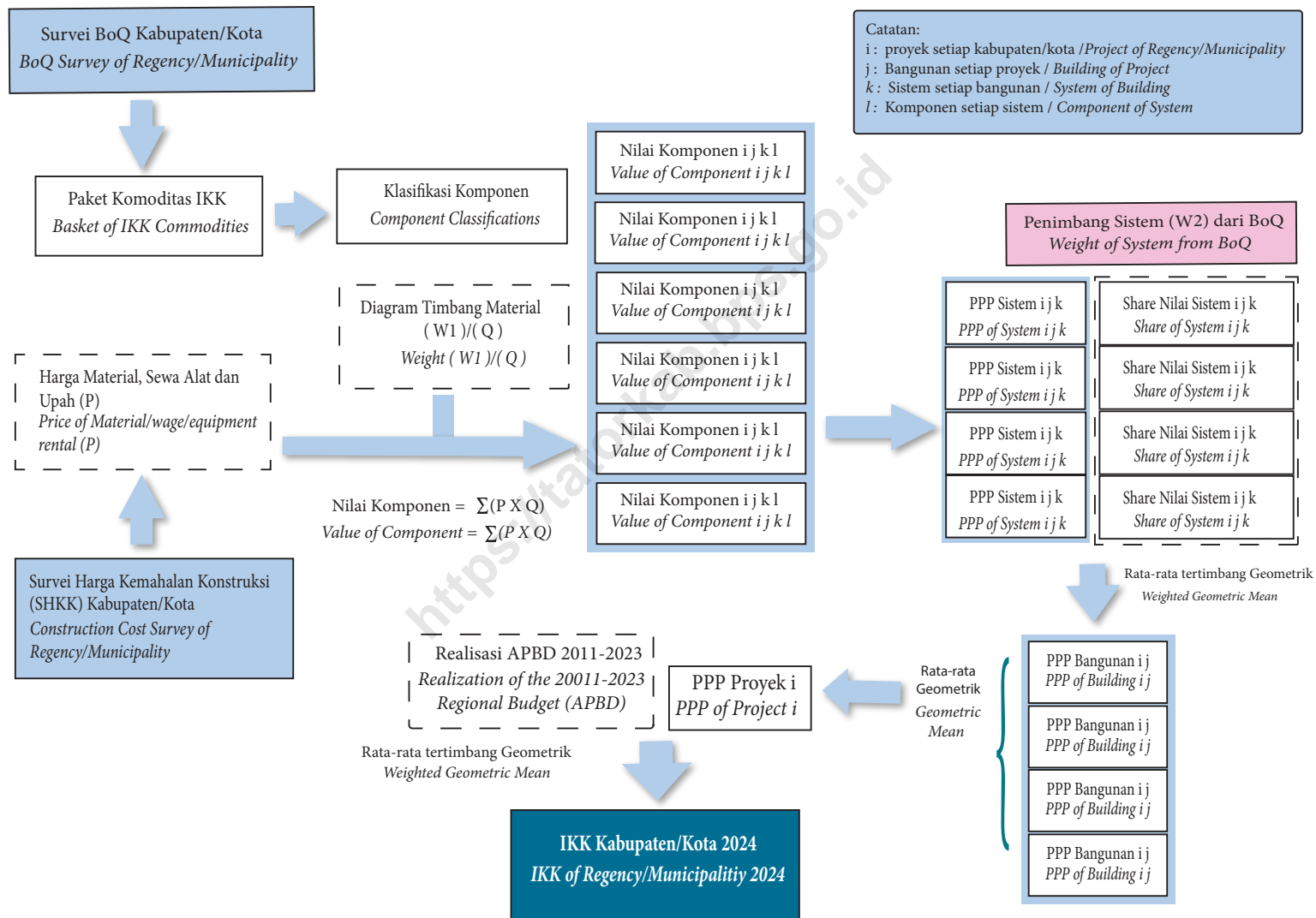
- d. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek.
- e. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2010-2023 untuk memperoleh angka IKK.

Proses penghitungan IKK 2024 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang dapat dilihat pada bagan berikut:

- d. Calculate geometric mean of PPP of building/construction to obtain PPP of project.*
- e. Calculate weighted geometric mean of PPP project and weight of regional budget 2010-2023 to obtain CCI*

The process of CCI 2024 calculation is can be seen in the chart below.

<https://tatorkab.bps.go.id>



Gambar 3 Proses Penghitungan IKK 2024

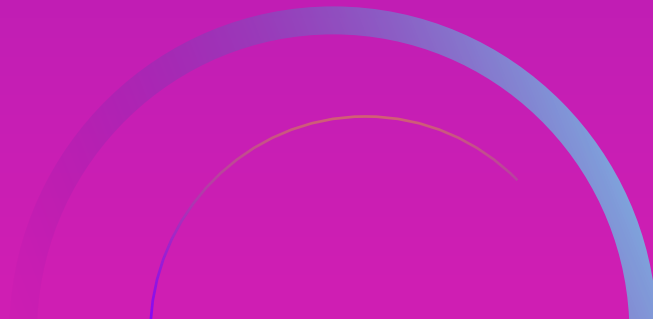
Figure 3 The Process of CCI Calculation



1 **Pendahuluan**

Introduction

<https://tatoab.bps.go.id>



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan otonomi daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat.

Kebijakan otonomi daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dilandasi pula oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

I. INTRODUCTION

1.1 Explanatory Notes

Regional autonomy policy promulgated in year 2000 was directed to encourage local development acceleration and distribution. Implementation of these policies are expected to improve the welfare of the people effectively and efficiently, equality inter-regional financial ability, so that reduce the financial imbalance between regions. Local governments, especially disadvantaged areas, are expected to be able to manage regional finance and utilize natural resources so that regional revenue (PAD) increases.

Regional autonomy policy enacted in year 2001 is based on Law Number 22 of 1999 on Regional Government, as amended several times, most recently by Law Number 9 of 2015 on the Second Amendment to Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government. In addition, it is also based on Law Number 25 of 1999 on Financial Balance Between The Central and Regional Governments, as amended several times, most recently by Law Number 1 of 2022 on Financial Relations Between the Central Government and Regional Governments.

Transfer ke Daerah (TKD) salah satu sumber pendapatan daerah ditujukan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pusat dan daerah (vertikal) dan ketimpangan fiskal antar-daerah (horizontal), sekaligus mendorong kinerja daerah dalam mewujudkan pemerataan pelayanan publik di seluruh daerah. TKD adalah dana yang bersumber dari APBN dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan dan disalurkan kepada daerah untuk dikelola oleh daerah dalam rangka mendanai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Salah satu bentuk Transfer ke Daerah (TKD) tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN dan merupakan belanja negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21 sebagaimana telah digantikan oleh UU Nomor 1 Tahun 2022. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus pemerataan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan DAU sebagai faktor penyesuaian di samping luas wilayah, variabel karakteristik wilayah, kepadatan penduduk, dan indikator lainnya, dengan bobot tertentu (PP Nomor 37 Tahun 2023).

Transfers to the Regions here in after abbreviated as TKD are part of regional income, intended to reduce the imbalance of government funding sources between the center and the regions (vertical) as well as to reduce the gap in government funding between regions (horizontal), while at the same time encouraging regional performance in realizing equitable distribution of public services throughout the regions. TKD are funds that sourced from the state budget (APBN) and part of the state expenditure allocated and channeled to the regions to be managed by the regions in order to fund the implementation of government affairs under the authority of the regions.

One form of Transfers to the Regions (TKD) is General Allocation Fund (DAU). The General Allocation Fund (DAU) is a fund balance sourced from the state budget (APBN) that allocated to bring equality inter-regional financial ability to fund regional needs in the context of implementing decentralization following Law Number 33 of 2004 article 1 paragraph 21, as amended several times, most recently by Law Number 1 of 2022. DAU is a transfer instrument intended to minimize fiscal inequality between regions, while equalizing the ability between regions. The Construction Cost Index (CCI) has become an important component in the formulation of the DAU as an adjustment factor alongside area size, regional characteristic variables, population density, and other indicators, with specific weights (Government Regulation Number 37 of 2023).

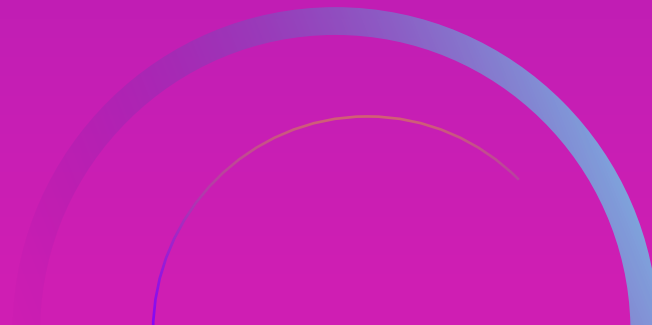


2

Indeks Kemahalan Kontruksi

Construction Cost Index

<https://tato.bbps.go.id>



II. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

2.1 Konsep Pemikiran

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kemahalan bangunan konstruksi suatu daerah, semakin tinggi angka IKK di suatu daerah maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bangunan di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan IKK berdasarkan suatu pendekatan atau asumsi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan harga input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

II. CONSTRUCTION COST INDEX

2.1 Concepts

Construction Cost Index (CCI) is used as a proxy of the cost of building construction, where the higher CCI, the higher the cost that required to construct a building in the area.

There are no two identical office buildings or the same bridge because each has specific character and design placed in specific locations.

CCI Calculation is based on a particular approach, for example, if an object is a residential building, then the residential building must accommodate various designs and models.

There are two calculation methods, input prices approach and output prices approach to construct cost comparison over regions. The input prices approach is recording all main material used in construction combined with wages and equipment rental cost in accordance with their respective weights.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan harga output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada di atas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity (BoQ)* satu proyek yang sudah selesai.

The weakness of this method is construction activities which considered to have same productivity without overhead costs consideration.

The output prices approach is record prices of buildings and other constructions. The weakness of this method is prices of building or other constructions include management costs and contractor profits that may vary between regions and projects so that it is not adequate for the purpose of construction costs comparison over regions.

The alternative method is record building and construction prices that include overhead costs and wages excluding management cost and contractor profits. Price of building components such as walls, roofs, etc are collected and combined to calculate price of total project. Price of total project is more than input price but less than output price. Price of total project can be obtained from Bill of Quantity (BoQ) of a completed project.

2.2 Metode Penghitungan IKK

Dalam proses penghitungan IKK menggunakan 3 (tiga) penimbang yaitu w_1 , w_2 , dan w_3 . Penimbang pertama (w_1) yakni Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pembentukan Barang Modal Bangunan yang digunakan untuk menghitung IKK dari PPP Proyek. Penimbang kedua (w_2) yakni data dari *Bill of Quantity* (BoQ) kegiatan proyek yang sudah selesai (bukan RAB). Penimbang ini digunakan untuk menghitung PPP Jenis Bangunan dari PPP Sistem. Penimbang ketiga (w_3) yakni data dari Buku Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kementerian PUPR berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 1 Tahun 2022 (perubahan atas Peraturan Menteri Tahun 2016) yang digunakan untuk menghitung nilai komponen dari harga material dan upah jasa konstruksi.

Penghitungan IKK 2024 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan **nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota**. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_l = \sum_{m=1}^M p_m q_m$$

dengan:

- NK_l : nilai komponen ke- l pada masing-masing sistem dari suatu bangunan di kabupaten/kota
 p_m : harga material/upah/sewa alat ke- m

2.2 Calculating Method of CCI

In the process of calculating the CCI, there are 3 (three) weightings, namely w_1 , w_2 , and w_3 . The first weighting (w_1) is realization of Regional Budget (APBD) for the Formation of Building Capital Goods which is used to calculate the CCI from the PPP Project. The second weighting (w_2) is data from the Bill of Quantity (BoQ) of completed project activities. This weight is used to calculate PPP building type from PPP system. The third weighting (w_3) is data from Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia number 1 of 2022 (amendment to 2016 Ministerial Regulation) which is used to calculate the component value of material prices and construction service wages.

CCI 2024 calculation is carried out through several steps. First, calculate the value of construction components of each system from a building for each regency/municipality. Value of a component is calculated using weighted value with the following formula:

$$NK_l = \sum_{m=1}^M p_m q_m$$

with:

- NK_l : *value of l -th component of each system from a building in regency/municipality.*
 p_m : *price of m -th material/wage/equipment rental cost*

q_m : kuantitas/volume material/upah/sewa ke-m
 M : jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-l

q_m : volume of m -th material/wage/equipment rental cost
 M : numbers of material/wage/equipment rental cost in l -th component

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung **Purchasing Power Parity (PPP) sistem**

Second, calculate the Purchasing Power Parity (PPP) system

$$PPP_{sistem\ ijk} = \left(\prod_{l=1}^L \frac{NK_{klx}}{NK_{kl0}} \right)^{1/L}$$

$$PPP_{system\ ijk} = \left(\prod_{l=1}^L \frac{NK_{klx}}{NK_{kl0}} \right)^{1/L}$$

dengan:

with:

$PPP_{Sistem_{jk}}$: purchasing power parity sistem ke-k, bangunan ke-j, proyek ke-i

$PPP_{Sistem_{jk}}$: purchasing power parity of k -th system, j -th construction, i -th project

NK_{klx} : nilai komponen ke-l, sistem ke-k, di kabupaten/kota ke-x

NK_{klx} : value of l -th component of k -th system in x -th regency/municipality

NK_{kl0} : nilai komponen ke-l, sistem ke-k, di kabupaten/kota acuan

NK_{kl0} : value of l -th component of k -th system in reference region

L : jumlah komponen dalam suatu sistem

L : number of component in a system

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung **PPP bangunan** menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

Third, calculate PPP of construction using weighted geometric mean:

$$PPP_{bangunan\ ij} = \left(\prod_{k=1}^K PPP_{sistem\ ijk} \right)^{w_{2k}}$$

$$PPP_{building\ ij} = \left(\prod_{k=1}^K PPP_{system\ ijk} \right)^{w_{2k}}$$

dengan:

with:

$PPP_{bangunan\ ij}$: purchasing power parity bangunan ke-j, proyek ke-i

$PPP_{building\ ij}$: purchasing power parity of j -th construction, i -th project

K : Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung **PPP proyek** menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek\ i} = \left(\prod_{j=1}^J PPP_{Bangunan\ ij} \right)^{\frac{1}{J}}$$

dengan:

$PPP_{proyek\ i}$: purchasing power parity proyek ke-i

J : Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan **pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional**, dan sebagainya.

$$C_0 = \text{dummy kota acuan} = 0$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung **IKK kabupaten/kota** menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

K : number of system in a construction

Fourth, calculate PPP of project using a geometric mean

$$PPP_{project\ i} = \left(\prod_{j=1}^J PPP_{building\ ij} \right)^{\frac{1}{J}}$$

with:

$PPP_{project\ i}$: *purchasing power parity of i-th project*

J : *number of construction in a project*

In calculating the PPP system, a reference region is needed as a comparison. The reference region is determined based on several considerations, for example, the region is the center of distributions for goods, prices of that region tend to be stable, price variations are closer to national average price, etc.

$$C_0 = \text{reference region dummy} = 0$$

Fifth, calculate CCI of regency/municipality using weighted geometric mean (regional budget of capital formation as weight):

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^I (PPP_{proyek\ i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

dengan:

- I : jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota
 w_1 : penimbang yang berasal dari realisasi APBD

2.3 Indeks Kemahalan Konstruksi 2024

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dan material lainnya. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2024 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan updating BoQ tahun 2023.

IKK tahun 2024 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam

$$IKK_{regency/municipality} = \left(\prod_{i=1}^I (PPP_{project\ i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

with:

- I : number of project of a regency/municipality
 w_1 : regional budget of capital formation as weight

2.1 Construction Cost Index 2024

CCI has been calculated since 2003 using BoQ 2003 as weight. Currently, the material used for construction activities has changed such as lightweight brick, lightweight steel roofs, aluminum frames, or another material emersion. Government regulations both central and regional also influence construction activities. So, BoQ 2003 was no longer appropriate with current conditions. Starting 2013 CCI calculation has been using the latest BoQ collected in 2012. While CCI 2024 is calculated using BoQ 2023 that has been updated.

CCI 2024 uses data of July 2023, October 2023, January 2024, and April 2024 that consist of material, heavy equipment rental cost, and

4 periode pencacahan yaitu Juli 2023, Oktober 2023, Januari 2024, dan April 2024. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2024 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2024 adalah Kota Banjarmasin. Sebelumnya, Kota Kota Makassar pernah menjadi kota acuan di tahun 2021-2023, Kota Semarang di tahun 2018-2020, Kota Surabaya di tahun 2015-2017, dan Kota Samarinda di tahun 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Pada proses penghitungan IKK tahun 2024, dilakukan penyempurnaan sewa alat berat untuk mendapatkan sewa alat berat murni berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022. Penghitungan sewa alat berat murni dilakukan dengan cara mengeluarkan biaya mobilisasi alat, biaya bahan bakar (solar), biaya pelumas, biaya operator, serta biaya perbaikan dan perawatan dari total biaya sewa alat berat. Penyempurnaan penghitungan sewa alat berat merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas data IKK.

wages. CCI 2024 uses 4 enumeration periods that include planning and implementation.

The reference region in the 2024 CCI calculation is Banjarmasin Municipality. Before, Makassar Municipality have ever been reference region for CCI calculation in 2021-2013, Semarang Municipality in 2018-2020, Surabaya Municipality in 2015-2017, and Samarinda Municipality in 2012-2014. The selection of a reference region is based on an index number that is close to the national mean index considering data completeness.

In the processing stage of CCI 2024, there are some adjustments applied to heavy equipment rental cost data for obtaining net heavy equipment rental cost based on Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia number 1 of 2022 on price per unit of analysis. Net heavy equipment rental cost exclude cost such as equipment mobilization cost, fuel (diesel) costs, lubricant costs, operator costs, also repair and maintenance costs from total heavy equipment rental cost. Completion of the calculation of heavy equipment rental cost is an effort to improve the quality of CCI data.

2.4 Konsep Definisi Legenda Peta Kawasan Hutan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)

Tubuh Air adalah kumpulan air yang besarnya tergantung pada relief permukaan bumi, curah hujan, suhu dan sebagainya, misalnya sungai, rawa, danau dan samudera.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.

Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi adalah kawasan hutan produksi yang secara ruang dicadangkan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan dan dapat dijadikan Hutan Produksi Tetap.

Hutan Produksi Terbatas adalah hutan yang dialokasikan untuk produksi kayu dengan intensitas yang rendah pada umumnya berada di wilayah pegunungan.

Hutan Suaka Alam adalah hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

2.4 Legend Definition of Forest Area Map (Ministry of Environment and Forestry)

Water Body is a collection of water whose size depends on the relief of the earth's surface, rainfall, temperature, and so on, for example, rivers, swamps, lakes, and oceans.

Protection Forest is a forest area that has main function as protection of life support systems such as regulate water management, prevent flooding, control erosion, prevent seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area that has the main function of providing forest products.

Convertible Production Forest is production forest area that is spatially reserved for development activities other than forestry and can be used as Permanent Production Forest.

Limited Production Forests are forests that have main function to provide timber with low intensity, generally located in mountainous areas.

Nature Reserve Forest is a forest that has the main function as a preservation area for plant and animal diversity and its ecosystem.

Peta kawasan hutan digunakan sebagai gambaran persebaran hutan di seluruh wilayah Indonesia. Secara umum adanya kawasan hutan berpengaruh terhadap kelancaran arus distribusi barang dari suatu kabupaten ke kabupaten lainnya sehingga harga suatu komoditi meningkat (IKK tinggi). Hal ini umum terjadi di kabupaten di luar pulau Jawa.

2.5 Konsep Definisi Hipsografi

Informasi Geospasial Dasar (IGD) meliputi jaring kontrol geodesi dan peta dasar. Peta dasar dalam informasi geospasial dasar terdiri dari garis pantai, hipsografi, perairan, nama rupabumi, batas wilayah, transportasi dan utilitas, bangunan dan fasilitas umum, serta penutup lahan.

Hipsografi merupakan garis khayal untuk menggambarkan semua titik yang mempunyai ketinggian yang sama di permukaan bumi atau kedalaman yang sama di dasar laut. Hipsografi digambarkan dalam bentuk garis kontur mukabumi dan titik ketinggian di darat. Hipsografi digambarkan dalam bentuk garis kontur mukabumi, titik ketinggian di darat, batimetri, dan titik kedalaman di laut.

Hipsografi adalah data ketinggian yang bisa digambarkan dengan berbagai cara, seperti titik-titik tinggi, matriks tinggi (model elevasi digital), garis khayal yang menghubungkan titik-titik dengan ketinggian yang sama (garis kontur), atau warna yang mencerminkan ketinggian (UU No 4 Tahun 2011).

A Map of forest area is used to capture forest distribution in all areas of Indonesia. In general, the existence of forest area affects goods distribution from one regency to others, so the price can be higher (higher CCI). This is common in regencies outside Java.

2.5 Hypsography Concept

The Base Geospatial Information (IGD) covers geodetic control network and base maps. And the base maps consist of coastal lines, hypsography, waters, toponyms, boundary lines, transportation and utilities, buildings and public facilities, also land cover.

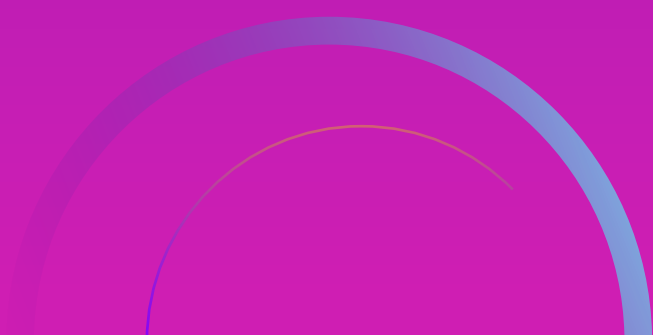
The hypsography is an imaginary line describing all points that have the same heights on land or the same depth at seabed. Hypsography is depicted in the form of earth's surface contour lines and height points on land. Hypsography is depicted in the form of earth's surface contour lines, height points on land, bathymetry and depth points in sea.

Hypsography means generally elevation data, which can be described in various ways, such as height spots, height matrix (digital elevation model), imaginary lines connecting the points with the same height (contour lines), or colors reflecting certain heights (Law Number 4 of 2011).



3 **Ulasan** *Review*

<https://tatoab.com/go.id>



Indeks Kemahalan Konstruksi Construction Cost Index

2024

5 Provinsi dengan IKK Terendah
5 Province with The Lowest CCI

5 Provinsi dengan IKK Tertinggi
5 Province with The Highest CCI

Sumatera Selatan
90,62

Lampung
89,12

Sulawesi Barat
91,63

Sulawesi Tengah
91,82

Nusa Tenggara Timur
92,42

Papua Barat
124,71

Papua Tengah
209,28

Papua Pegunungan
249,12

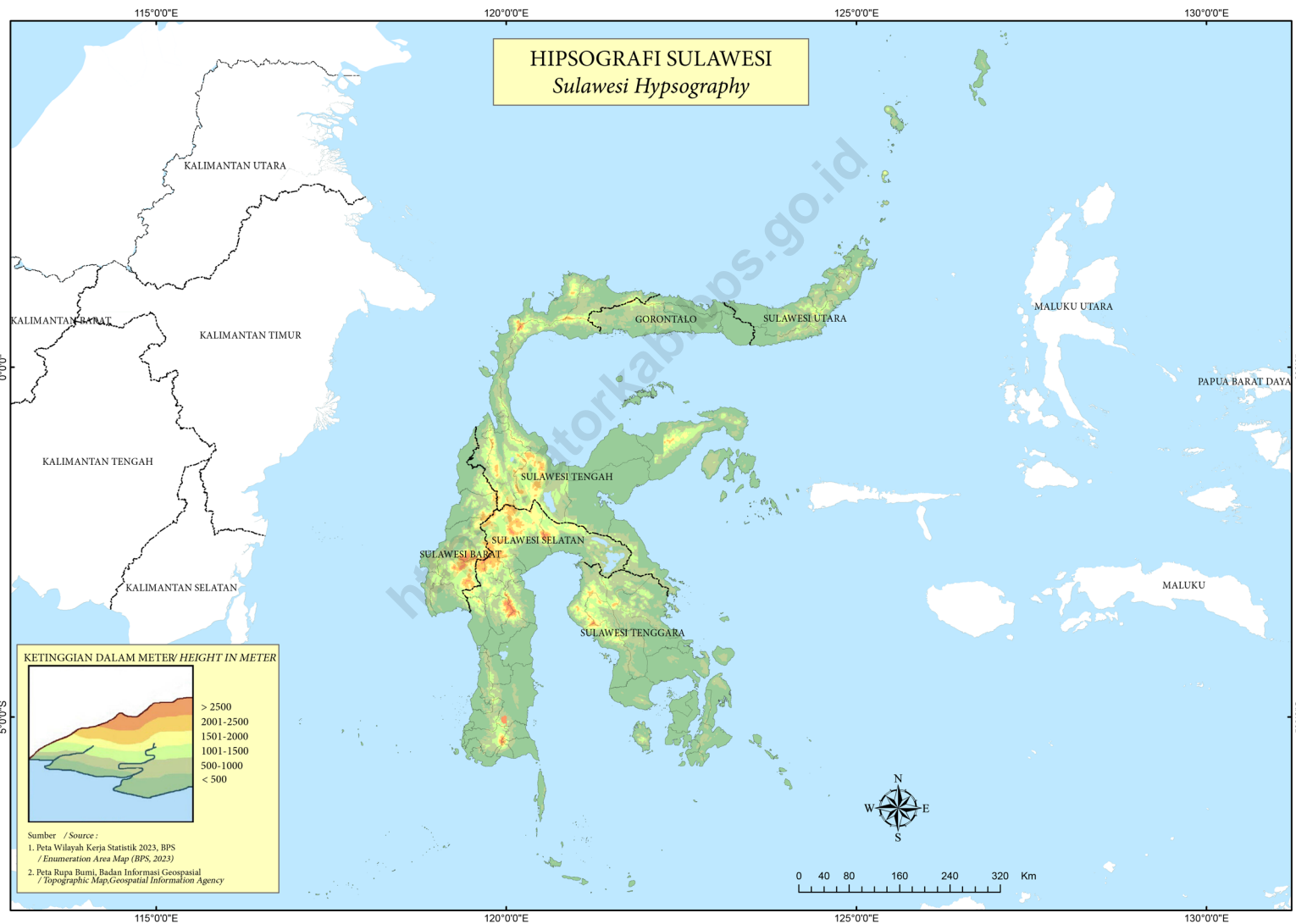
Papua Selatan
142,98

Papua
134,96

Kota Banjarmasin = 100
Banjarmasin Municipality = 100

Sumber: Survei Harga Kemahalan Konstruksi 2024
Source: Construction Cost Survey 2024

Gambar 4 Infografis Indeks Kemahalan Konstruksi 2024
Figure 4 Infographic of Construction Cost Index 2024

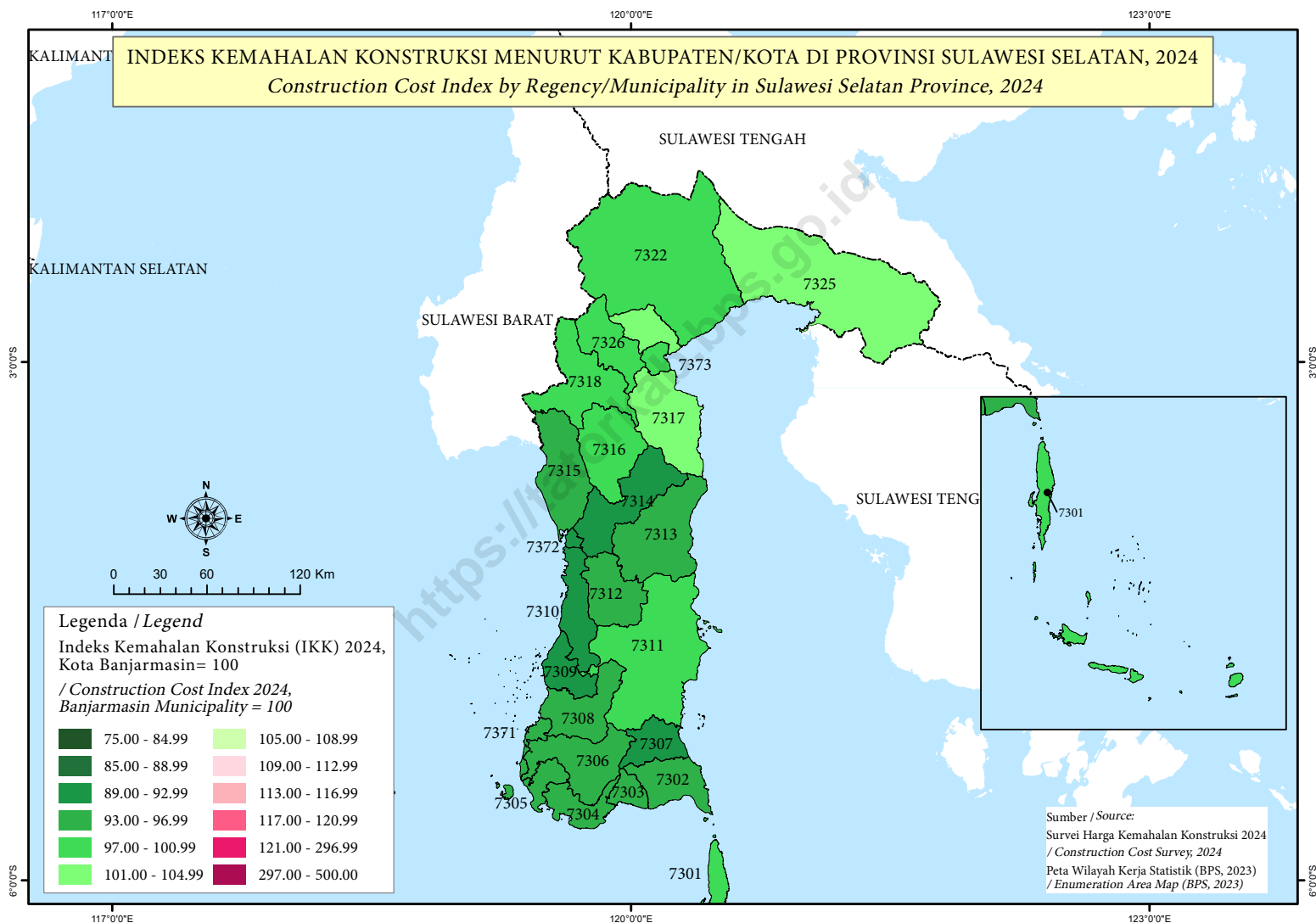


Gambar 5 Hipsografi Sulawesi
Figure 5 Sulawesi Hypsography

Tabel 4 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Table 4 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2024

Kode Code (1)	Kabupaten/Kota Regency/Municipality (2)	IKK CCI (3)	Kode Code (1)	Kabupaten/Kota Regency/Municipality (2)	IKK CCI (3)
7301	Kabupaten Kepulauan Selayar	98.85	7313	Kabupaten Wajo	95.05
7302	Kabupaten Bulukumba	95.11	7314	Kabupaten Sidenreng Rappang	91.49
7303	Kabupaten Bantaeng	93.70	7315	Kabupaten Pinrang	93.05
7304	Kabupaten Jeneponto	96.27	7316	Kabupaten Enrekang	97.92
7305	Kabupaten Takalar	93.14	7317	Kabupaten Luwu	101.41
7306	Kabupaten Gowa	95.17	7318	Kabupaten Tana Toraja	99.64
7307	Kabupaten Sinjai	91.19	7322	Kabupaten Luwu Utara	99.17
7308	Kabupaten Maros	96.64	7325	Kabupaten Luwu Timur	102.25
7309	Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	91.49	7326	Kabupaten Toraja Utara	100.23
7310	Kabupaten Barru	92.49	7371	Kota Makassar	96.06
7311	Kabupaten Bone	97.16	7372	Kota Parepare	90.66
7312	Kabupaten Soppeng	95.82	7373	Kota Palopo	99.31



Gambar 6 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2024
Figure 6 Construction Cost Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2024

III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN TANA TORAJA

3.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang dikenal dengan keindahan panorama alam atas awannya. Ibukota Kabupaten Tana Toraja terletak di Kecamatan Makale dan memiliki 19 kecamatan, 112 desa, dan 47 kelurahan. Kabupaten Tana Toraja berjarak 329 km dari Kota Makassar sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagian besar penduduk Kabupaten Tana Toraja masih mempertahankan gaya hidup khas suku Toraja yang memperingati hari kematian atau Rambu Solo' dan upacara syukuran atau Rambu Tukak. Kedua upacara ini semakin menambah pesona Kabupaten Tana Toraja sebagai salah satu daerah pariwisata budaya di Provinsi Sulawesi Selatan.

Secara astronomis, Kabupaten Tana Toraja terletak pada posisi titik koordinat 2,83 – 3,5 Lintang Selatan dan 119,40 – 120,08 Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Indonesia. Secara geografis, Kabupaten Tana Toraja berbatasan dengan Kabupaten Toraja Utara dan Provinsi Sulawesi Barat di sebelah Utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang, di sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu. Berdasarkan perbatasan wilayahnya tersebut, Kabupaten Tana Toraja merupakan Kabupaten yang tidak berbatasan dengan laut.

III. OVERVIEW OF TANA TORAJA REGENCY

3.1 Geographical Conditions

Tana Toraja Regency is one of the regencies in South Sulawesi Province, Indonesia, which is known for its beautiful natural panorama above the clouds. The capital of Tana Toraja Regency is located in Makale District and has 19 sub-districts, 112 villages, and 47 sub-districts. Tana Toraja Regency is 329 km from Makassar City as the capital of South Sulawesi Province. Most of the residents of Tana Toraja Regency still maintain the typical lifestyle of the Toraja tribe who commemorate the day of death or Rambu Solo' and the thanksgiving ceremony or Rambu Tukak. These two ceremonies further add to the charm of Tana Toraja Regency as one of the cultural tourism areas in South Sulawesi Province.

Astronomically, Tana Toraja Regency is located at coordinates 2.83 - 3.5 South Latitude and 119.40 - 120.08 East Longitude which makes it have a tropical climate like other regions in Indonesia. Geographically, Tana Toraja Regency borders North Toraja Regency and West Sulawesi Province to the north, to the south it borders Enrekang Regency and Pinrang Regency, to the west it borders West Sulawesi Province, and to the east it borders Luwu Regency. Based on its territorial borders, Tana Toraja Regency is a Regency that does not border the sea or land lock.

Total luas wilayah Kabupaten Tana Toraja mencapai 2054,30 km². Kecamatan terluasnya adalah Kecamatan Malimbong Balepe dengan luas sebesar 211,47 km² atau sekitar 10,3 persen dari total luas Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan, Kecamatan Mappak merupakan kecamatan terjauh dari Makale sebagai ibukota Kabupaten Tana Toraja dengan jarak 86,2 km. Keseluruhan total wilayah per kecamatan di Kabupaten Tana Toraja terdapat pada tabel 5.

The total area of Tana Toraja Regency reaches 2054.30 km². The largest sub-district is Malimbong Balepe District with an area of 211.47 km² or around 10.3 percent of the total area of Tana Toraja Regency. Meanwhile, Mappak District is the furthest sub-district from Makale as the capital of Tana Toraja Regency with a distance of 86.2 km. The total area per sub-district in Tana Toraja Regency is shown in table 5.

Tabel 5 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Kabupaten Tana Toraja Menurut Kecamatan, 2024

Table 5 Area and Percentage of Area of Tana Toraja Regency by District, 2024

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Area (km²)</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Area (km²)</i>
(1)	(2)	(1)	(2)
Bonggakaradeng	206,76	Makale Selatan	61,70
Simbuang	194,82	Makale Utara	2,08
Rano	89,43	Saluputti	87,54
Mappak	166,02	Bittuang	163,27
Mengkendek	196,74	Rembon	134,47
Gandangbatu Sillanan	108,63	Masanda	134,77
Sangalla	36,24	Malimbong Balepe	211,47
Sangalla Selatan	47,80	Rantetayo	60,35
Sangalla Utara	27,96	Kurra	60,50
Makale	39,75	Tana Toraja	2.054,30

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja/National Land Agency, Tana Toraja Regency

Kondisi topografi Kabupaten Tana Toraja merupakan dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan dengan keadaan lerengnya curam yakni rata-rata kemiringannya di atas 25%. Kabupaten Tana Toraja terdiri dari pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan sungai dengan keringgian berkisar antara 300- 2500m di atas permukaan laut. Bagian terendah berada di Kecamatan Bonggakaradeng, sednagkan bagian tertinggi berada di Kecamatan Bittuang.

3.2 Transportasi Antar Wilayah

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan diperlukan demi memudahkan proses mobilisasi penduduk antar daerah dan menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau. Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat, yaitu sebagai penghubung antara sentra- sentra produksi dengan daerah pemasaran dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Terkait dengan besaran harga barang dan jasa pada bidang konstruksi, selain ketersediaan barang/jasa (*supply*), kelancaran distribusi barang/jasa (konstruksi) ke suatu wilayah diduga berpengaruh besar. Dengan demikian, kondisi jalan menjadi syarat utama dalam pendistribusian barang dari suatu wilayah ke suatu wilayah lain yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pembentukan harga barang/jasa konstruksi.

The topography of Tana Toraja Regency is a plateau surrounded by mountains with steep slopes, namely an average slope of over 25%. Tana Toraja Regency consists of mountains, plateaus, lowlands and rivers with altitudes ranging from 300-2500m above sea level. The lowest part is in Bonggakaradeng District, while the highest part is in Bittuang District.

3.2 Inter-Regional Transportation

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are needed to facilitate the process of population mobilization between regions and support the smooth distribution of goods and services, especially for areas that are difficult to reach. Highways are one of the important infrastructures in land transportation, namely as a link between production centers and marketing areas in order to improve the economy of a region.

Regarding the price of goods and services in the construction sector, in addition to the availability of goods/services (supply), the smooth distribution of goods/services (construction) to a region is thought to have a major influence. Thus, road conditions are the main requirement in the distribution of goods to a region which ultimately affects the formation of the price of construction goods/services. Data in 2023 shows that the length of district roads in Tana Toraja Regency was recorded at 1252 kilometers.

Berdasarkan dari data pada tahun 2023 menunjukkan panjang jalan kabupaten di Kabupaten Tana Toraja tercatat sepanjang 1252 kilometer.

Dilihat dari jenis permukaannya, jalan dengan permukaan aspal tercatat sepanjang 319 kilometer jalan dengan permukaan kerikil sepanjang 139 kilometer, jalan dengan permukaan tanah sepanjang 176 kilometer, dan jalan dengan permukaan lainnya (dalam hal ini beton) sepanjang 618 kilometer.

In terms of surface type, roads with asphalt surfaces were recorded as 319 kilometers long, roads with gravel surfaces were 139 kilometers long, roads with dirt surfaces were 176 kilometers long, and roads with other surfaces (in this case concrete) were 618 kilometers long.

Tabel 6 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Toraja, 2021-2023 (km)

Table 6 Length of Road by Type of Road Surface in Tana Toraja Regency, 2021-2023 (km)

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	291,10	313,05	319,00
Kerikil/ <i>Gravel</i>	130,90	139,15	139,00
Tanah/ <i>Soil</i>	164,70	175,50	176,00
Lainnya/ <i>Others</i>	665,30	624,30	618,00
Jumlah/Total	1.252,00	1.252,00	1.252,00

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja/*Department of PU and Spatial Planning of Tana Toraja Regency*

Dilihat dari kondisi permukaannya pada tabel 7, jalan dengan kondisi baik tercatat sepanjang 599,00 kilometer, yang tergolong kondisi sedang sepanjang 209,00 kilometer, yang tergolong kondisi rusak sepanjang 285,00 kilometer, dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 160,00 kilometer.

Considering from the surface conditions in table 7, the roads in good condition are recorded as 599.00 kilometers long, those classified as moderate conditions are 209.00 kilometers long, those classified as damaged conditions are 285.00 kilometers long, and roads in severely damaged conditions are 160.00 kilometers long.

Tabel 7 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Toraja, 2021-2023 (km)
Table 7 Length of Roads by Condition of Roads in Tana Toraja Regency, 2021-2023 (km)

Kondisi Jalan	2021	2022	2023
<i>Condition of Roads</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>	<i>2023</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Baik/Good</i>	587,30	581,15	599,00
<i>Sedang/Moderate</i>	260,60	239,25	209,00
<i>Rusak/Damage</i>	251,40	256,00	285,00
<i>Rusak Berat/Severely Damage</i>	152,70	175,60	160,00
Jumlah/Total	1.252,00	1.252,00	1.252,00

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja/Department of PU and Spatial Planning of Tana Toraja Regency

Selain kondisi jalan, pembentukan harga barang/jasa konstruksi juga diduga dipengaruhi oleh jarak barang masuk dari luar Kabupaten Tana Toraja menuju Kabupaten Tana Toraja. Akses barang masuk dari luar Kabupaten Tana Toraja melalui Jalan Poros Makassar-Tana Toraja melalui Kecamatan Gandang Batu Silanan.

In addition to road conditions, the formation of construction goods/services prices is also thought to be influenced by the distance of goods entering from outside Tana Toraja Regency to Tana Toraja Regency. Access for goods entering from outside Tana Toraja Regency is via the Makassar-Tana Toraja Main Road via Gandang Batu Silanan District.

3.3 Dana Alokasi Umum Kabupaten Tana Toraja

Alokasi DAU bagi tiap daerah sangat penting sebagai salah satu sumber penerimaan yang akan dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan yang akan dilaksanakan tiap daerah. Setiap Provinsi/Kabupaten/Kota berhak menerima DAU dengan besaran yang tidak sama. Suatu daerah dimungkinkan mendapatkan DAU lebih besar atau lebih kecil atau sama dengan DAU tahun sebelumnya. IKK merupakan salah satu komponen yang diperlukan dalam penghitungan DAU. Besaran DAU Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 604.549.358.000,00

3.4 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tana Toraja

IKK merupakan indeks spasial yang digunakan untuk membandingkan tingkat harga/kemahalan bahan bangunan/jasa konstruksi di suatu daerah dibandingkan kota acuan. Pada tahun 2024, kota di Indonesia yang menjadi kota acuan adalah Kota Banjarmasin (IKK = 100). Semakin besar IKK menunjukkan relatif semakin tinggi harga bahan bangunan/konstruksi di wilayah tersebut dibandingkan dengan kota acuan. Harga bahan bangunan atau konstruksi dan harga sewa alat berat di suatu daerah diduga dipengaruhi oleh letak geografis dan kemampuan daerah tersebut dalam menyediakan bahan bangunan secara mandiri.

3.2 General Allocation Fund of Tana Toraja Regency

The allocation of DAU for each region is very important as one of the sources of income that will be used to finance development that will be carried out in each region. Each Province/Regency/City has the right to receive DAU with different amounts. A region may receive DAU that is larger or smaller or the same as the previous year's DAU. IKK is one of the components needed in calculating DAU. The amount of DAU for Tana Toraja Regency in 2023 is IDR 604,549,358,000.00

3.4 Construction Cost Index of Tana Toraja Regency

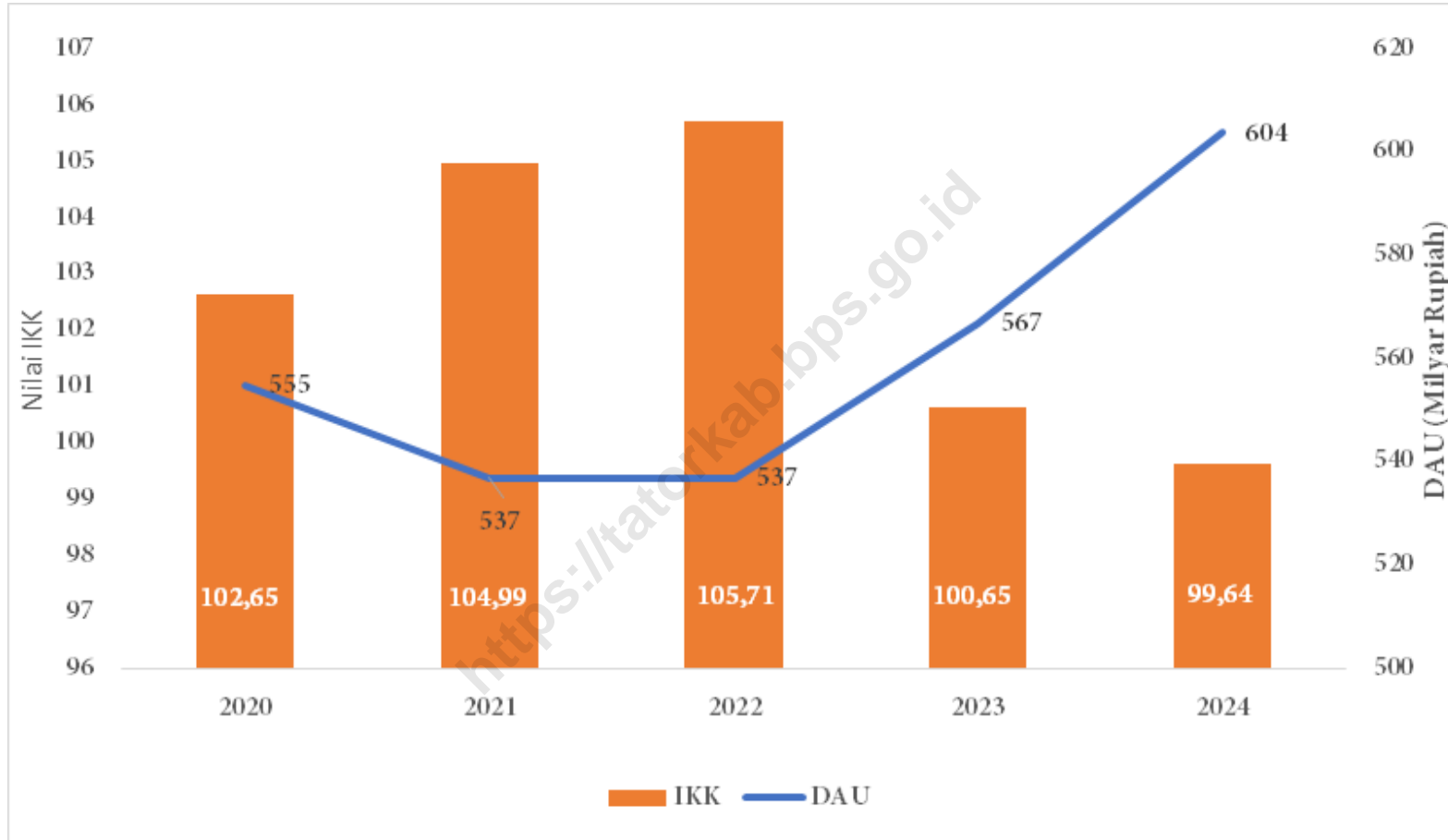
IKK is a spatial index used to compare the price/expensiveness of building materials/construction services in an area compared to a reference city. In 2024, the city in Indonesia that will be the reference city is Banjarmasin City (IKK = 100). The higher the IKK, the higher the price of building materials/construction in the area compared to the reference city. The price of building or construction materials and the price of heavy equipment rental in an area is thought to be influenced by the geographical location and the area's ability to provide building materials independently.

Pada tahun 2024, nilai IKK Kabupaten Tana Toraja tercatat sebesar 99,64. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga barang/jasa konstruksi di wilayah Kabupaten Tana Toraja 0,36 persen lebih rendah/murah dibandingkan dengan kota acuan (Kota Banjarmasin). Jika diurutkan dari nilai IKK tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2024 Kabupaten Tana Toraja menempati urutan ke-4 dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Semakin kecil ranking IKK maka semakin besar nilai IKK suatu wilayah.

IKK juga berhubungan langsung dalam perhitungan besaran DAU yang akan dialokasikan ke daerah. Selama periode 2020-2024, DAU Kabupaten Tana Toraja kurang sejalan dengan besaran nilai IKK Kabupaten Tana Toraja. Hal ini bisa jadi dapat dikarenakan faktor dari aspek lain di luar IKK seperti nilai IPM, jumlah penduduk, luas wilayah, PDRB dalam aspek Kebutuhan Fiskal atau PAD, DBH Pajak, DBH SDA dalam aspek Kapasitas Fiskal, yang menyebabkan besaran DAU tidak sejalan dengan besaran IKK yang ada. Hal ini tergambar jelas dengan gambar 7.

In 2024, the IKK value of Tana Toraja Regency was recorded at 99.64. This figure shows that the level of expensive prices of goods/construction services in Tana Toraja Regency is 0.36 percent lower/cheaper compared to to the reference city (Banjarmasin City). When sorted from the highest IKK value in South Sulawesi Province, in 2024 Tana Toraja Regency was ranked 4th out of 24 regencies/cities in South Sulawesi Province. The lower the IKK ranking, the higher the IKK value of a region.

IKK is also directly related to the calculation of the amount of DAU that will be allocated to the region. During the 2020-2024 period, the DAU of Tana Toraja Regency was not in line with the value of the IKK of Tana Toraja Regency. This could be due to factors from other aspects outside the IKK such as the Human Development Index value, population, area, PDRB in the Fiscal Needs or PAD aspect, Tax DBH, Natural Resources DBH in the Fiscal Capacity aspect, which caused the amount of DAU to be inconsistent with the existing IKK. This is clearly illustrated in Figure 7.



Gambar 7 IKK dan DAU Kabupaten Tana Toraja, 2020-2024
Figure 7 IKK and DAU of Tana Toraja Regency, 2020-2024

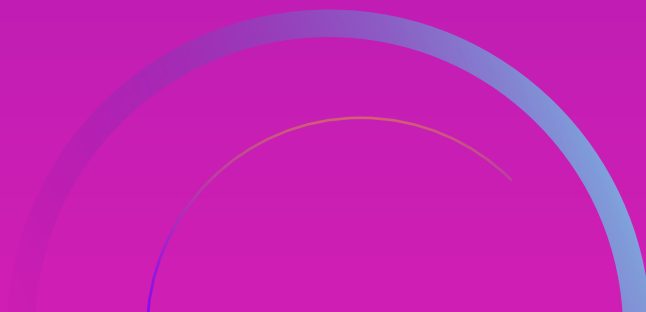
Sumber/Source: BPS dan BPKAD Kabupaten Tana Toraja/BPS-Statistics Indonesia and BPKAD of Tana Toraja Regency



<https://tatorkab.bps.go.id>

Lampiran

Appendix



Lampiran 1 Kuesioner VHKK 2024.MNPL
Appendix 1 Questionnaire VHKK 2024.MNPL



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2024.MNPL
MATERIAL NATURAL
DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT					
1.	Provinsi				
2.	Kabupaten/Kota*)				
3.	Nama Usaha/Responden				
4.	Alamat Responden				
5.	Nomor Telepon/HP				
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor			
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
	URAIAN	JULI 2023	OKTOBER 2023	JANUARI 2024	APRIL 2024
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP/NMS Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				
BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI					
	URAIAN	JULI 2023	OKTOBER 2023	JANUARI 2024	APRIL 2024
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Dusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah diisi disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tanah Uruk ¹⁾	Tanah Biasa	m ³											
	Material Urukan Lainnya	m ³											
Pasir ¹⁾	Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali)	m ³											
	Pasir Beton/Cor (pasir gunung)	m ³											
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Kali Utuh	m ³											
	Batu Kali Belah	m ³											

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Gunung	m ³												
Batu Bata	Batu Bata tanah Liat (Bata Merah)	m ³		Buah										
				Buah										
				Buah										
Batako	Batako Berlubang (Hollow Block)	m ³		Buah										
				Buah										
				Buah										
	Batako Tidak Berlubang (Solid Block)	m ³		Buah										
				Buah										
				Buah										
Bata Ringan	Cellcon atau Hebel	m ³		Buah										
				Buah										
				Buah										
Batu Split ¹⁾	Ukuran 1 - 2 cm	m ³												

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Batu Split ¹⁾	Ukuran 2 - 3 cm	m ³												
	Ukuran 3 - 4 cm	m ³												
Kayu Balok ²⁾ <i>(tanpa ketam)</i>	Kayu kelas II	m ³												
		m ³												
		m ³												
	Kayu kelas III	m ³												
		m ³												
		m ³												
Kayu Papan ²⁾ <i>(tanpa ketam)</i>	Kayu kelas II	m ³												
		m ³												
		m ³												
	Kayu kelas III	m ³												
		m ³												
		m ³												

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II <i>(tanpa finishing)</i>	Daun pintu (2m x 1m) dengan ketebalan 3-4 cm	buah												
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm)	buah												
	Kusen pintu (2 x 1) m	buah												
	Kusen jendela (50 x 120) cm	buah												

Keterangan:

¹⁾Tanah uruk, pasir, batu pondasi, dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.

²⁾Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/M²/Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

BLOK V : CATATAN

<https://tatorkab.bps.go.id>

Lampiran 2 Kuesioner VHKK 2024.MP
Appendix 2 Questionnaire VHKK 2024.MP



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2024.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT			
1.	Provinsi		<input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3.	Nama Responden		
4.	Alamat Responden		
5.	Nomor Telepon/HP		
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor	

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Seng Gelombang GAJAH <i>(elephant, angsa, dll)</i>	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH									
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH									
Paku	Paku Kayu 4" - 6"	kg										
	Paku Beton <i>(warna silver)</i>	kg										
	Paku Seng	kg										
	Paku Triplek	kg										
Semen Portland TIGA RODA <i>(gresik, padang, tonasa, dll)</i>	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	zak	TIGA RODA									
Besi Beton (Full SNI) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m	batang										

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Besi Beton (Full SNI) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m	batang										
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang										
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang										
Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m	batang											
Kloset TOTO (warna putih) (ina, duty, dll)	Kloset duduk standar (lengkap dengan tabung)	buah	TOTO									
	Kloset Jongkok (untuk lantai bawah)	buah	TOTO									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Seng Plat <i>(warna silver)</i>	Seng Plat BJLS 20; L = 40	m										
	Seng Plat BJLS 20; L = 60	m										
	Seng Plat BJLS 28; L = 90	m										
Pipa PVC WAVIN <i>(warna putih)</i> <i>(rucika, maspion, vinilon, dll)</i>	AW ϕ ½" panjang 4 m	batang	WAVIN									
	AW ϕ ¾" panjang 4 m	batang	WAVIN									
	AW ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN									
	D ϕ 3" panjang 4 m	batang	WAVIN									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAJAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pipa PVC WAVIN <i>(warna putih)</i> <i>(rucika, maspion, vinilon, dll)</i>	D ø 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
Kayu Lapis / Triplek <i>(untuk bekisting)</i>	Triplek/Plywood 3 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 9 mm	lembar									
Cat Emulsi CATYLAC <i>(warna dasar/putih)</i> <i>(avitex, vinilex, dll)</i>	Cat Tembok Eksterior	Pail/ ember	CATYLAC								
	Cat Tembok Interior	Pail/ ember	CATYLAC								
Cat Minyak AVIAN <i>(altex, emco, dll)</i>	Cat Besi/Kayu	kg	AVIAN								
Cat Minyak ALTEX <i>(yoko, kembang, dll)</i>	Cat Meni Besi/Kayu	kg	ALTEX								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Tegel/Keramik MULIA <i>(asiatile, ikad, dll)</i>	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	dus	MULIA									
	Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos)	dus	MULIA									
Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	dus	MULIA										
Genteng Metal SAKURA ROOF <i>(2 susun & tidak berpasir)</i> <i>(multiroof, sokarroof, dll)</i>	Genteng Metal (tebal 0,25 mm)	lembar	SAKURA ROOF									
	Genteng Metal (tebal 0,30 mm)	lembar	SAKURA ROOF									
Kaca ASAHI <i>(mulia, tossa, dll)</i>	Kaca Polos Bening 3 mm	lembar	ASAHI									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Kaca ASAHI <i>(mulia, tossa, dll)</i>	Kaca Polos Bening 5 mm	lembar	ASAHI									
Gypsum JAYABOARD <i>(elephant, knauf, dll)</i>	Gypsum Plafon 9 mm	lembar	JAYABOARD									
Kabel ETERNA <i>(supreme, extrana, visicom, dll)</i>	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	roll	ETERNA									
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA									
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA									
Mesin Pompa Air (Otomatis) SHIMIZU <i>(sanyo, panasonic, dll)</i>	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m) Daya output 125 watt	buah	SHIMIZU									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mesin Pompa Air (Otomatis) SHIMIZU <i>(sanyo, panasonic, dll)</i>	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m) Daya output 250 watt	buah	SHIMIZU								
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.065	batang									
	Profil Canal "C" Tipe C75.075	batang									
Aluminium ALEXINDO <i>(warna silver)</i> <i>(alco, damai abadi, dll)</i>	Profil Kusen Aluminium 3 inchi (openback)	batang	ALEXINDO								
	Profil Kusen Aluminium 4 inchi (openback)	batang	ALEXINDO								
Tangki Air Fiber PENGUIN <i>(profile, excell, dll)</i>	Ukuran 500 - 600 liter	buah	PENGUIN								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tangki Air Fiber PENGUIN <i>(profile, excell, dll)</i>	Ukuran 1000 – 1100 liter	buah	PENGUIN								
Lampu PHILIPS <i>(hannocs, chiyoda, dll)</i>	Lampu SL (TL Pendek) 18 W Model jari	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W Model jari	buah	PHILIPS								
Lampu LED (bohlam) 5 W kemasan warna ungu	buah	PHILIPS									
MCB SCHNEIDER/ MERLIN GERIN <i>(broco, shukaku, dll)</i> tuas warna orange	1 Phasa 4 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
	1 Phasa 6 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2024 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
MCB SCHNEIDER/ MERLIN GERIN <i>(broco, shukaku, dll)</i> tuas warna orange	1 Phasa 10 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								

https://tatorkab.bps.go.id

BLOK V : CATATAN

<https://tatorkab.bps.go.id>

Lampiran 3 Kuesioner VHKK 2024. SAU
Appendix 3 Questionnaire VHKK 2024.SAU



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2024.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT			
1.	Provinsi		<input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3.	Nama Responden		
4.	Alamat Responden		
5.	Nomor Teleponi/HP		
6.	Kategori Responden		<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2023	OKTOBER 2023	JANUARI 2024	APRIL 2024
1.	Nama Pencacah			
2.	NIP/NMS Pencacah			
3.	Tanggal Pencacah			
4.	Tanda Tangan Pencacah			
5.	Nama Pengawas			
6.	NIP Pengawas			
7.	Tanggal Pengawas			
8.	Tanda Tangan Pengawas			

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN				
URAIAN	JULI 2023	OKTOBER 2023	JANUARI 2024	APRIL 2024
1.	Nama Pemberi Informasi			
2.	Tanda Tangan			

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV : DATA HARGA ASPAL PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.									
Komoditas Barang	(1)	(2)	(3)	(4)	Harga per satuan Standar Juli 2023 (Rp)	Harga per satuan Standar Oktober 2023 (Rp)	Harga per satuan Standar Januari 2024 (Rp)	Harga per satuan Standar April 2024 (Rp)	Keterangan
Aspal				(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Curah Grade 60/70	ton	PERTAMINA					
		Drum Grade 60/70 (155 kg)	drum	PERTAMINA					

BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT
(Harga sewa alat *all in*, termasuk bahan bakar, pelumas, operator dan pembantu operator, tanpa mobilisasi)

Konditas Barang	Kualitas Barang	Tenaga Mesin (HP)	Kapasitas (KVA)	Harga Juli 2023			Harga Oktober 2023			Harga Januari 2024			Harga April 2024		
				BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Sewa alat / 200 jam	BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Sewa alat / 200 jam	BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Sewa alat / 200 jam	BBM (per liter)	Pelumas (per liter)	Sewa alat / 200 jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
EXCAVATOR	Tenaga Mesin < 80 HP Tenaga Mesin 80-140 HP														
BULLDOZER	Tenaga Mesin < 100 HP Tenaga Mesin 100-150 HP														
LOADER	Wheel Loader Track Loader 75-100 HP														
ROLLER	Tandem Roller 6-8 Ton Tandem Roller 8-10 Ton Vibratory Roller 5-8 Ton														
MOTOR GRADER	Tenaga Mesin ≤ 100 HP Tenaga Mesin > 100 HP														
ASPHALT FINISHER	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton Kapasitas Hopper > 10 Ton														
DUMP TRUCK	Kapasitas Muatan 3-4 m³ Kapasitas Muatan 6-9 m³														
GENERATOR SET	Kapasitas 60 KVA Kapasitas 80 KVA Kapasitas 135 KVA														

<https://tatorkab.bps.go.id>

BLOK VI : JASA KONSTRUKSI (tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya)						
Komoditas Barang	Satuan/Unit	Upah per Satuan/Unit Juli 2023 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Oktober 2023 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Januari 2024 (Rp)	Upah per Satuan/Unit April 2024 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Upah Kepala Tukang	O-H					
Upah Tukang Batu	O-H					
Upah Tukang Kayu	O-H					
Upah Instalatir Listrik	TITIK					
Upah Pembantu Tukang	O-H					
Upah Operator Alat Berat	O-H					
Upah Pembantu Operator	O-H					

BLOK VII : CATATAN

DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah.
- World Bank. 2007. *2005 International Comparison Program*. Washington, D.C.: International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**
BPS-Statistics Tana Toraja Regency
Jl Tongkonan Ada, Makale, Tana Toraja, 91811
Telp/Faks: (0423) 24150
Homepage: <https://tatorkab.bps.go.id>
email: bps7318@bps.go.id